

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah ujung tombak dalam pembangunan suatu negara, tak terkecuali Indonesia. Industri perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan, secara tepat dan cepat.

Bank konvensional dan bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan, mereka harus menjaga kinerjanya secara optimal. Terlebih bank syariah yang harus bersaing dengan bank konvensional yang telah berkembang pesat di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Persaingan antara kedua sistem perbankan ini harus diiringi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus di perhatikan adalah kinerja keuangan atau kondisi keuangan. Kinerja bank mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya, karena kinerja tersebut menggambarkan informasi unit usaha yang dicapai pada periode tertentu. Kinerja keuangan dapat tergambar dari profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2002). Nilai profitabilitas menjadi ukuran bagi kesehatan perusahaan (<http://id.wikipedia.org/wiki>).

Sama halnya dengan perusahaan, bank juga perlu diukur kesehatannya, karena bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian Negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank yang sehat biasanya mempunyai kinerja yang baik dan kinerja yang baik menuntut bank untuk melakukan segala sesuatu seefektif dan seefisien mungkin, seperti efisien dalam menjalankan kegiatan operasional bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut *American Bankers Association* in

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Principles Of Bank Operations* dalam (<http://endah26.wordpress.com/>) kegiatan-kegiatan operasional bank adalah: menerima simpanan, memberikan kredit jangka pendek, memberikan kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang, memindahkan uang, menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran, mendiskonto, membeli dan meminjam surat-surat pinjaman, membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang yang lain dan pembayaran dengan surat dan telegram, memberikan jaminan bank dengan tanggungan yang cukup, dan menyewakan tempat menyimpan barang-barang berharga. Sehingga bank dapat melakukan efisiensi operasionalnya untuk meningkatkan profitabilitas.

Efisiensi operasional menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin efisien perusahaan maka profitabilitas semakin tinggi (Irupa, 2010). Efisiensi operasional adalah pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Efisiensi operasional menjadi tolak ukur untuk melihat kesehatan dari suatu bank. Efisiensi juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat tergambar dalam laporan keuangan. Menurut Harahap (2010) laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Informasi tersebut menjadi sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan.

Untuk mengukur profitabilitas bank, dalam penelitian ini menggunakan ROE. ROE (*Return on equity*) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal untuk menghasilkan keuntungan. Jika rasio ini semakin tinggi maka kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik tentu

akan memberikan deviden yang tinggi sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Berikut ini disajikan data keuangan ROE beberapa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2016.

**Tabel 1.1 Data Keuangan ROE Pada Perusahaan Bank Periode 2012 – 2016**

| No | Nama Perusahaan                     | ROE   |       |       |       |       |
|----|-------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |                                     | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  |
| 1  | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 10,26 | 8,89  | 7,05  | 7,65  | 7,31  |
| 2  | Bank Bukopin Tbk                    | 19,47 | 19,44 | 11,53 | 14,8  | 13,19 |
| 3  | Bank Negara Indonesia (persero) Tbk | 20    | 22,5  | 23,6  | 17,2  | 15,5  |
| 4  | Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk | 38,66 | 34,11 | 31,19 | 29,89 | 23,08 |
| 5  | Bank Tabungan Negara (persero) Tbk  | 18,23 | 16,05 | 10,95 | 16,84 | 18,35 |
| 6  | Bank Danamon Indonesia Tbk          | 16,2  | 14,5  | 8,6   | 7,4   | 8     |
| 7  | BPB Jawa Barat dan Banten Tbk       | 25,02 | 26,76 | 18,92 | 23,05 | 21,81 |
| 8  | BPD Jawa Timur Tbk                  | 18,96 | 19,04 | 18,98 | 16,11 | 17,82 |
| 9  | Bank Maybank Indonesia Tbk          | 16,04 | 16,42 | 6,1   | 8,47  | 11,85 |
| 10 | Bank Permata Indonesia Tbk          | 17,54 | 15,68 | 12,2  | 1,8   | 38,3  |
| 11 | Bank Sinarmas Tbk                   | 15,42 | 9,23  | 5,72  | 6,46  | 10,04 |
| 12 | Bank Of India Indonesia Tbk         | 16,82 | 22,03 | 23,92 | 4,5   | 64,14 |
| 13 | Bank Tabungan Pensiun Tbk           | 26,5  | 26,2  | 18,6  | 14,1  | 12,6  |
| 14 | Bank Victoria Internasional tbk     | 16,48 | 16,72 | 7,62  | 6,73  | 4,79  |
| 15 | Bank Artha Graha Internasional      | 13,14 | 11,59 | 5,92  | 2,93  | 2,11  |
| 16 | Bank Maya Pada Internasional Tbk    | 17,67 | 22,85 | 20,96 | 23,41 | 19    |
| 17 | Bank Mega Tbk                       | 27,44 | 9,65  | 10,05 | 15,3  | 10,91 |
| 18 | Bank OCB NISP Tbk                   | 12,22 | 11,87 | 9,68  | 9,6   | 9,85  |
| 19 | Bank Pan Indonesia Tbk              | 12,91 | 12,3  | 11,12 | 5,09  | 5,36  |
| 20 | Bank Woori Saudara Indonesia Tbk    | 9,69  | 13,95 | 8,35  | 12,16 | 13,06 |

ROE penting bagi bank karena ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap modal sendiri. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perkembangan nilai ROE sektor perbankan tahun 2012-2016, dimana nilai ROE berfluktuasi setiap tahunnya. ROE tertinggi dialami Bank Of India Indonesia Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 64,14%, artinya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan ialah sebesar 64,14%. ROE terendah dialami Bank Permata Indonesia Tbk pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,8%.

Bank Permata Indonesia memiliki nilai ROE yang rendah pada tahun 2015 dikarenakan pertumbuhan kredit perusahaan lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Kredit permata mengalami penurunan 2,99% menjadi Rp.117 triliun dari tahun 2014 yang Rp.120 triliun. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi tahun lalu melambat. Bank Permata berharap pada tahun ini kredit akan tumbuh lebih baik. Hal ini didasarkan pada beberapa indikasi perbaikan ekonomi dan beberapa proyek infrastruktur yang sudah berjalan.

ROE dipengaruhi oleh efisiensi operasional. Untuk mengukur efisiensi operasional digunakan analisis rasio keuangan perbankan (Husnan, 1998 dalam Amirah, 2012) yaitu : 1) Rasio Likuiditas, terdiri dari *loan to deposit ratio* (LDR), *cash ratio*, *reserve requirement*, *banking ratio* dan *loan to asset ratio*; 2) Rasio Rentabilitas, terdiri dari *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *net profit margin* (NPM) dan *operating profit margin*(OPM); 3) Rasio Solvabilitas, antara lain *capital adequacy ratio* (CAR), *debt equity ratio* (DER) dan *long term debt to asset ratio*; 4) Rasio Kualitas Aset Produktif, dengan *non performing loan*(NPL); dan 5) Rasio Penilaian (*valuation ratio*), antara lain *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER) dan *book value per share* (BV/s).

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka banyak faktor yang harus di perhatikan, dimana dalam penelitian ini difokuskan pada masalah risiko kredit, CAR, BOPO, LDR dan DPK. Kegiatan perkreditan merupakan tulang

pungggung dari kegiatan utama bank. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank, disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab suatu bank mengalami masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar seluruh atau sebagian kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan diawal, sehingga kredit tersebut bermasalah dan inilah yang menjadi risiko kredit. Sehingga hal ini yang mendasari peneliti untuk memilih NPL, CAR, BOPO, LDR dan DPK.

Ketentuan tentang modal minimum bank yang berlaku di Indonesia mengikuti standar Bank for International Settlements (BIS). Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 12% dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang beresiko.

BOPO membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam Rivai (2007) semakin kecil rasio beban operasional akan lebih baik karena bank yang bersangkutan dapat menutupi beban operasional dengan pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini yaitu berada di bawah 100% maka akan semakin baik, karena pada rasio ini akan menunjukkan persentase efisiensi usaha dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LDR merupakan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat peyaluran kredit. Sumber pendapatan bank banyak berasal dari LDR. Hal tersebut juga mengakibatkan tingginya risiko yang harus ditanggung oleh bank karena semakin tinggi LDR dapat mengakibatkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

DPK merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional kegiatan suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasi dari sumber dana lain (Kasmir, 2002). Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro dan deposito. Dendawijaya (2009) mengungkapkan dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irpa (2010) dalam penelitiannya tentang analisis efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah dengan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah), variabel CAR, FDR, BOPO, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE. Yuliani (2007) memperlihatkan bahwa bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Yudiartini (2016) menunjukkan CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negative terhadap ROA. Ummah (2010) hasil penelitian menunjukkan CAR dan MSDN berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh efiseinsi operasional terhadap profitabilitas perbankan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan variabel-variabel yaitu CAR, BOPO, LDR, NPL dan DPK yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas (ROE) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah NPL berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah LDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 5) Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 6) Apakah CAR, BOPO, NPL, LDR dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui apakah NPL berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk mengetahui apakah LDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Untuk mengetahui apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6) Untuk mengetahui apakah CAR, BOPO, NPL, LDR dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mendalami ilmu pengetahuan dalam manajemen keuangan tentang pengaruh efisiensi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan serta sebagai bahan pertimbangan.

#### 2) Bagi Praktisi

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI terutama bagi pemegang saham perusahaan perbankan, investor dan pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan perbankan baik untuk pengambilan keputusan maupun pembuatan kebijakan. Penelitian ini juga berguna bagi ilmu manajemen keuangan secara umum, dan khususnya di bidang yang menyangkut pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

#### 3) Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam hal menabung maupun dalam mengajukan pembiayaan pada bank konvensional.

#### 4) Bagi Bank

Memberikan referensi serta pengetahuan mengenai pengaruh CAR, BOPO, NPL, LDR dan DPK terhadap ROE pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI, terutama bagi: a) pemegang saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, b) investor dan pemakai laporan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan perbankan, c) badan-badan pengambil kebijakan dalam mengevaluasi peraturan pengungkapan laporan keuangan yang berlaku.

## 1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penulisan skripsi ini, maka penulis membaginya kedalam enam bab. Dimana dalam setiap bab difokuskan hanya untuk membahas satu permasalahan. Adapun pokok-pokok yang dibahas pada masing-masing bab tersebut, dikemukakan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta rencana sistematika penulisan.

### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini penulis mencoba menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas, beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, serta hipotesis

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data. Dengan demikian dapat diketahui berapa jumlah sampel yang dapat penulis ambil, teknik

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan metode serta analisis apa yang tepat untuk digunakan.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan kemudian mencoba memberikan saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak perusahaan.